

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan usia, pekerjaan dan penghasilan per bulan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut.

4.1.1 Berdasarkan Umur

Keragaman responden berdasarkan umur atau usia dapat ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
25 - 30 tahun	22	22%
31 – 35 tahun	30	30%
36 – 40 tahun	39	39%
Lebih dari 40 tahun	9	9%
Total	100 orang	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan karakteristik umur responden pada tabel 4.1 tersebut, menunjukkan bahwa responden yang berumur antara 25-30 tahun sebanyak 22 orang dengan presentase sebesar 22%, responden yang berumur antara 31-35 tahun sebanyak 30 orang dengan presentase sebesar 30%, responden yang berumur antara 36-40 tahun sebanyak 39 orang dengan presentase

sebesar 39% dan responden yang berumur lebih dari 40 tahun sebanyak 9 orang dengan presentase sebesar 9%. Hal tersebut dikarenakan lokasi yang

menjadi studi kasus adalah kawasan perumahan, sehingga sebagian besar responden berumur lebih dari 35 tahun.

4.1.2 Berdasarkan Penghasilan per Bulan

Keragaman responden berdasarkan penghasilan atau pendapatan per bulan dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan per Bulan	Jumlah	Presentase
Rp. 1.500.000 – Rp.2.000.000	8	8%
Rp. 2.000.000 – Rp. 2.500.000	32	32%
Lebih dari Rp.2.500.000	60	60%
Total	100 orang	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa, karakteristik responden dengan penghasilan per bulan antara Rp.1.500.000 – Rp.2.000.000 sebanyak 8 orang dengan presentase 8%, responden dengan penghasilan per bulan antara Rp.2.000.000 – Rp.2.500.000 sebanyak 32 orang dengan presentase 32%, dan responden dengan penghasilan per bulan lebih dari Rp.2.500.000 sebanyak 60 orang dengan presentase 60%. Sebagian besar responden berpenghasilan lebih dari Rp.2.500.000 yaitu sebesar 60%. Karena lokasi yang menjadi studi kasus merupakan kawasan perkantoran dan perumahan elit.

4.2 Statistik Deskriptif

4.2.1 Pendapatan

Pendapatan akan menggambarkan penilaian ibu rumah tangga tentang perilaku konsumtif mereka. Tanggapan dari responden mengenai pendapatan ditunjukkan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Mengenai Pendapatan

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS	JMLH
1	Penghasilan yang anda miliki meningkat setiap tahunnya	38	31	16	6	9	100
2	Penghasilan yang anda terima mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari	17	42	38	2	1	100
3	Penghasilan yang anda terima mampu menjamin kesejahteraan keluarga	13	58	18	9	2	100
4	Penghasilan yang anda terima bisa memperbesar usaha	32	41	21	6	0	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tanggapan responden mengenai pendapatan konsumtif ibu rumah tangga pada tabel 4.3 tersebut, dapat diketahui bahwa Penghasilan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga meningkat setiap tahunnya sebesar 38 responden sangat setuju, 31 responden setuju, 16 responden kurang setuju, 6 responden tidak setuju dan 9 responden sangat tidak setuju.

Mengenai Penghasilan yang di terima oleh ibu rumah tangga mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari sebesar 17 responden sangat setuju, 42 responden setuju, 38 responden kurang setuju, 2 responden tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju. Mengenai Penghasilan yang di terima ibu rumah tangga mampu menjamin kesejahteraan keluarga sebesar 13 responden sangat setuju, 58 responden setuju, 18 responden kurang setuju, 9 responden tidak setuju, dan 2 responden sangat tidak setuju.

Mengenai Penghasilan yang di terima oleh ibu rumah tangga bisa memperbesar usaha sebesar 22 responden sangat setuju, 41 responden setuju, 14 responden kurang setuju, dan 6 responden tidak setuju.

4.2.2 Religiusitas

Religiusitas menggambarkan penilaian terhadap religiusitas yang diperoleh ibu rumah tangga dalam perilaku konsumtif mereka. Tanggapan responden mengenai religiusitas di tunjukkan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Mengenai Religiusitas

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS	JMLH
1	Anda yakin Allah mempunyai sikap rahman dan rahim, tetapi Allah tetap akan memberi azab yang sangat pedih bagi orang yang menyekutukannya. Sehingga anda takut berbuat curang dalam mengeluarkan uang untuk kebutuhan rumah tangga.	32	43	19	6	0	100
2	Anda percaya janji dan ancaman Allah itu ada, sehingga anda dalam mengelola keuangan rumah tangga tidak berani menyalahi aturan agama	38	40	14	8	0	100
3	Anda belum pernah melihat malaikat, tetapi anda yakin malaikat itu ada dan mengetahui bagaimana kinerja anda dalam mengelola keuangan rumah tangga dan mencatat amalan anda	25	48	19	8	0	100
4	Anda sering berbagi atau sedekah agar Pendapatan anda diberkahi Allah	20	54	20	4	2	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tanggapan responden mengenai religiusitas pada tabel 4.4 tersebut, dapat diketahui bahwa Anda yakin Allah mempunyai sikap rahman dan rahim, tetapi Allah tetap akan memberi azab yang sangat pedih bagi orang yang menyekutukannya. Sehingga anda takut berbuat curang dalam mengeluarkan uang untuk kebutuhan rumah tangga sebanyak 32 responden sangat setuju, 43 responden setuju, 19 responden kurang setuju, dan 6 responden tidak setuju.

Mengenai Anda percaya janji dan ancaman Allah itu ada, sehingga anda dalam mengelolah keuangan rumah tangga tidak berani menyalahi aturan agama sebanyak 38 responden sangat setuju, 40 responden setuju, 14 responden kurang setuju, dan 8 responden tidak setuju. Mengenai Anda belum pernah melihat malaikat, tetapi anda yakin malaikat itu ada dan mengetahui bagaimana kinerja anda dalam mengelola keuangan rumah tangga dan mencatat amalan anda sebanyak 25 responden sangat setuju, 48 responden setuju, 19 responden kurang setuju, dan 8 responden tidak setuju.

Mengenai Anda sering berbagi atau sedekah agar Pendapatan anda diberkahi Allah sebanyak 20 responden sangat setuju, 54 responden setuju, 20 responden kurang setuju, 4 responden tidak setuju, dan 2 responden sangat tidak setuju.

4.1.3 Perilaku Konsumtif

Perilaku Konsumtif menggambarkan penilaian terhadap perilaku konsumtif ibu rumah tangga. Tanggapan responden mengenai perilaku konsumtif di tunjukkan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Konsumtif

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS	JMLH
----	------------	----	---	----	----	-----	------

1	Anda tidak berfikir panjang untuk membeli suatu barang yang anda inginkan	39	38	17	6	0	100
2	Anda merasa tidak tenang jika belum membeli barang yang anda inginkan	36	40	18	6	0	100
3	Keinginan anda membeli kebutuhan anda tunda dulu karena ada kebutuhan rumah tangga yang lebih penting	24	47	24	5	0	100
4	Anda bertanya dan meminta pendapat kepada orang terdekat anda sebelum membeli barang yang anda inginkan	29	47	18	5	0	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tanggapan responden mengenai perilaku konsumtif pada tabel 4.5 tersebut di atas, dapat diketahui bahwa Anda tidak berfikir panjang untuk membeli suatu barang yang anda inginkan sebanyak 39 responden sangat setuju, 38 responden setuju, 17 responden kurang setuju, dan 6 responden tidak setuju. Mengenai Anda merasa tidak tenang jika belum membeli barang yang anda inginkan sebanyak 36 responden sangat setuju, 40 responden setuju, 18 responden kurang setuju, dan 6 responden tidak setuju.

Mengenai Keinginan anda membeli kebutuhan anda tunda dulu karena ada kebutuhan rumah tangga yang lebih penting sebanyak 24 responden sangat setuju, 47 responden setuju, 24 responden kurang setuju, dan 5 responden tidak setuju. Mengenai Anda bertanya dan meminta pendapat kepada orang terdekat anda sebelum membeli barang yang anda inginkan sebanyak 29 responden sangat setuju, 47 responden setuju, 18 responden kurang setuju, dan 5 responden tidak setuju.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan data primer dari penyebaran kuesioner kepada responden yaitu ibu rumah tangga di kecamatan medan deli dan medan maimun.

4.3.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Perilaku konsumtif ibu rumah tangga.

4.3.1.1.1 Perilaku Konsumtif

Perilaku Konsumtif yaitu tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi serta menghabiskan produk atau jasa termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Data dalam tabel yang telah di rangkum dalam tabel frekuensi dibawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel perilaku konsumtif. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel perilaku konsumtif adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Uji Validitas Perilaku Konsumtif
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	34.96	51.035	.816	.789
P2	34.95	49.656	.815	.768
P3	35.06	50.155	.998	.791
P4	34.96	51.645	.828	.782
Perilaku Konsumtif	19.43	15.712	1.000	.837

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 100, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = $n - 2$, jadi $df = 100 - 2 = 98$, maka r tabel = 0,1966. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*, analisis output bisa dilihat dibawah ini:

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan	Hasil
1	0.816	0.1966	r hitung > r tabel	Valid
2	0.815	0.1966	r hitung > r tabel	Valid
3	0.998	0.1966	r hitung > r tabel	Valid
4	0.828	0.1966	r hitung > r tabel	Valid

Data dalam tabel yang telah di rangkum dalam tabel hasil uji realibilitas dengan menggunakan SPSS versi 23 tentang Perilaku Konsumtif:

Tabel 4.7.
Uji Realibilitas Perilaku Konsumtif
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	5

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai Alpha > 0,60 maka butir pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,725 maka dikatakan reliabilitas tinggi.

4.3.1.1.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah Pendapatan dan Religiusitas.

1) Pendapatan (X_1)

Pendapatan adalah bentuk kompensasi atas pekerjaan yang telah dilakukan konsumen. Data dalam tabel yang telah di rangkum dalam tabel frekuensi dibawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Pendapatan. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel Pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Validitas Pendapatan
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	35.25	54.484	.728	.789
P2	35.31	53.584	.828	.761
P3	35.36	53.819	.992	.721
P4	35.34	54.958	.899	.798
Pendapatan	19.61	16.801	1.000	.834

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 100, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = $n - 2$, jadi $df = 100 - 2 = 98$, maka r tabel = 0,1966. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*, analisis output bisa dilihat dibawah ini :

No Butir	r hitung	r table	Keterangan	Hasil
-------------	----------	---------	------------	-------

1	0.728	0.1966	r hitung > r tabel	Valid
2	0.828	0.1966	r hitung > r tabel	Valid
3	0.992	0.1966	r hitung > r tabel	Valid
4	0.899	0.1966	r hitung > r tabel	Valid

Data dalam tabel yang telah di rangkum dalam tabel hasil uji realibilitas dengan menggunakan SPSS versi 23 tentang Pendapatan:

Tabel 4.9
Uji Realibilitas Pendapatan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	5

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai Alpha > 0,60 maka butir pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,821 maka dikatakan reliabilitas tinggi.

2) Religiusitas (X₂)

Religiusitas adalah identifikasi lengkap seseorang dengan Tuhan sebagai Pencipta, yang tercermin dalam perilaku individu sehari-hari. Data dalam tabel yang telah di rangkum dalam tabel frekuensi dibawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Religiusitas. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel Religiusitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Uji Validitas Religiusitas
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	34.70	50.164	.893	.885
P2	34.75	49.118	.801	.779
P3	34.96	50.255	.829	.982
P4	34.92	50.785	.969	.886
Religiusitas	19.35	15.450	.998	.926

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 100, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = $n - 2$, jadi $df = 100 - 2 = 98$, maka r tabel = 0,1966. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*, analisis output bisa dilihat dibawah ini :

No Butir	r hitung	r table	Keterangan	Hasil
1	0.893	0.1966	r hitung > r tabel	Valid
2	0.801	0.1966	r hitung > r tabel	Valid
3	0.829	0.1966	r hitung > r tabel	Valid
4	0.969	0.1966	r hitung > r tabel	Valid

Data dalam tabel yang telah di rangkum dalam tabel hasil uji realibilitas dengan menggunakan SPSS versi 23 tentang Kemudahan:

Tabel 4.11
Uji Realibilitas Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	5

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai Alpha > 0,60 maka butir pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,891 maka dikatakan reliabilitas tinggi.

4.3.2 Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu Pendapatan (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) dalam ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda diperoleh hasil seperti Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.101	1.381		.798	.422
Pendapatan	.279	.076	.185	2.321	.031
Religiusitas	.490	.179	.309	1.842	.027

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut

$$Y = 1,101 + 0,279X_1 + 0,490X_2$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi perilaku konsumtif (Y) adalah 1,101 yang artinya apabila nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka perilaku konsumtif adalah sebesar 1,101 satuan.
2. Koefisien regresi pendapatan (X₁) adalah 0,279 yang artinya setiap kenaikan ataupun penurunan nilai pendapatan sebesar 1 satuan dan nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka perilaku konsumtif akan mengalami kenaikan ataupun penurunan 0,279 satuan.
3. Koefisien regresi religiusitas (X₂) adalah 0,490 yang artinya setiap kenaikan ataupun penurunan nilai religiusitas sebesar 1 satuan dan nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka perilaku konsumtif akan mengalami kenaikan ataupun penurunan sebesar 0,490 satuan.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model regresi linear berganda dengan SPSS versi 23. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, tidak terdapat mulikolinearitas, dan tidak terdapat heteroskesdastisitas.

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan, variabel residual memiliki distribusi normal. Metode pengujian normalitas yaitu *kolmogorov-smirnovtest* (KS test) dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan distribusi data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendapatan	Religiusitas	Perilaku Konsumtif
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.61	19.37	19.43
	Std. Deviation	4.099	3.947	3.964
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.142	.139
	Positive	.106	.096	.080
	Negative	-.130	-.152	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		1.284	1.392	1.286
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088	.081	.091

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.13 tersebut menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh nilai (*Asymp.Sig. 2-tailed*) sebesar 0.088, 0.081, dan 0.091. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 5% (0.05) maka residual terdistribusi dengan normal.

4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dengan menggunakan analisa matrik korelasi antar variabel independen dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 0,10, hal ini berarti tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Hasil dari uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.095	1.363		.804	.424		
Pendapatan	.179	.076	.185	2.344	.022	.574	1.742
Religiusitas	.310	.179	.309	1.734	.087	.113	8.872

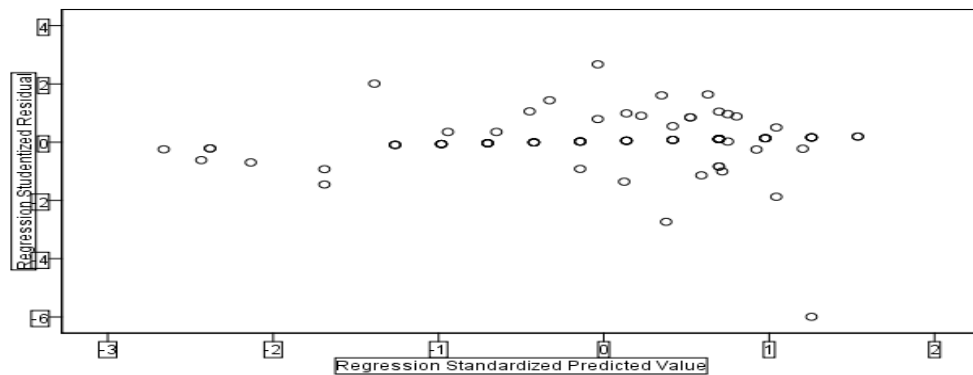
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4.14 tersebut menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai prediktor model regresi menunjukkan nilai VIF dimana semuanya berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

a. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara pengambilan keputusan dengan melihat grafik *scatterplot* dan *uji glejser* sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Berdasarkan gambar *Scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa :

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya dibawah atau diatas saja
- 3) Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas *Glejser*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.549	1.136		-.483	.630
Pendapatan	.032	.064	.073	.502	.525
Religiusitas	-.151	.149	-.333	-1.012	.421

a. Dependent Variable: Abs_Res

Apabila nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.15 tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Pendapatan ($0,525 > 0,05$) dan variabel Kemudahan ($0,421 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pengambilan keputusan terhadap uji t dapat dilakukan dengan dua cara, sebagai berikut :

1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

2) Jika $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

Tabel 4.16

**Tabel Uji t
Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.101	1.381		.798	.422
Pendapatan	.279	.076	.185	2.321	.031

Religiusitas	.490	.179	.309	1.842	.027
--------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa variabel Pendapatan dan Religiusitas memiliki signifikansi $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan dan Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu Perilaku Konsumtif. Derajat bebas dalam penelitian ini adalah $df = n-1$; dua sisi/ $0,025 = 100-1 = 99;0,025$. Maka t tabel sebesar 1.984. Berikut ini hasil yang di dapat dalam melihat pengaruh secara parsial atau secara sendiri-sendiri antara X1, X2, X3 terhadap Y.

a) Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Pendapatan secara individual mempunyai hubungan atau tidak terhadap Perilaku Konsumtif, dari pengolahan SPSS versi 23 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

t.hitung = 2.321

t.tabel = 1.984

Berdasarkan hasil uji t variabel Pendapatan (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 2.321 dengan tingkat signifikansi 0,031. Dengan demikian maka hipotesis pertama diterima, bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif ibu rumah tangga. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan seorang ibu rumah tangga maka mereka akan cenderung lebih konsumtif dalam memberi sebuah

barang. Sebaliknya, masyarakat dengan Pendapatan yang menengah kebawah atau rendah konsumsinya akan relatif rendah juga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh yang dilakukan oleh Rinawati dkk (2014) yang mengatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap tingkat konsumsi, atau variasi pendapatan mempengaruhi variasi konsumsi.

b) Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan SPSS versi 23 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$\mathbf{t.hitung} = \mathbf{1.842}$$

$$\mathbf{t.tabel} = \mathbf{1.984}$$

Berdasarkan hasil uji t variabel Religiusitas (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 1.842 dengan tingkat signifikansi 0,027. Dengan demikian maka hipotesis kedua diterima, bahwa Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif ibu rumah tangga. Hal ini menunjukkan ibu rumah tangga yang mempunyai tingkat religiusitas tinggi, cenderung untuk mengendalikan sikap konsumtifnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Hadipranata (1992), yang mengemukakan bahwa agama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku membeli.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil dari uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	924.977	2	308.326	62.071	.000 ^a
	Residual	363.409	79	4.600		
	Total	1288.386	82			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan menggunakan dua cara, yaitu :

1) Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara Pendapatan dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif secara simultan.

2) $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

Dimana F tabel ($V1=k$, $V2=n-k-1$) jadi ($V1=3$, $V2=100-3-1=96$), maka F tabel dengan menggunakan uji satu sisi (5%) sebesar 3,09. Hasilnya yang diterima dari output di atas yaitu:

1. Dari penelitian di atas bahwa sig adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Untuk F hitung = 62.071 dan F tabel = 3,09 jadi $77.232 > 3,09$ maka H_0 ditolak.
F tabel (df pembilang = k dan df penyebut = $n-k-1$) maka (df pembilang = 3 dan df penyebut = $100-3-1 = 96$) sehingga F tabelnya adalah 3,09. F hitung > F tabel yaitu $62.071 > 3,09$, maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh antara Pendapatan dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga.

4.3.5 Uji Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (*Adjusted R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen dalam penelitian. nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Variabel independen yang hampir semua memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen akan menunjukkan *Adjusted R Square* atau nilai R^2 yang mendekati satu. Hasil dari uji Koefisien Determinasi (R^2) ditunjukkan pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.818	.787	2.145

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Keputusan Muzakki

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.18. tersebut yang ditunjukkan dengan *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,818 artinya adalah sebesar 80,8% variabel perilaku konsumtif ibu rumah tangga (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan (X1) dan religiusitas (X2). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 19,2% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.3.6 Pembahasan

4.3.6.1 Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan seorang ibu rumah tangga maka mereka akan cenderung lebih konsumtif dalam memberi sebuah barang. Sebaliknya, masyarakat dengan Pendapatan yang menengah kebawah atau rendah konsumsinya akan relatif rendah juga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh yang dilakukan oleh Rinawati dkk (2014) yang mengatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap tingkat konsumsi, atau variasi pendapatan mempengaruhi variasi konsumsi. Pendapatan adalah bentuk kompensasi atas pekerjaan yang telah dilakukan konsumen. Dimana imbalan tersebut biasanya berupa uang. Tingkat daya beli konsumen dapat digambarkan dari pendapatannya.

Dan pendapatan seorang konsumen dihitung tidak hanya berdasarkan pendapatan satu orang saja, tetapi juga berdasarkan pendapatan seluruh anggota keluarga yang tinggal di wilayah tempat tinggal konsumen tersebut. Sedangkan menurut Rionita & Widiastuti (2019) pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa.

4.3.6.2 Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif ibu rumah tangga. Hal ini menunjukkan ibu rumah tangga yang mempunyai tingkat religiusitas tinggi, cenderung untuk mengendalikan sikap konsumtifnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Hadipranata (1992), yang mengemukakan bahwa agama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku membeli.

Religiusitas adalah identifikasi lengkap seseorang dengan Tuhan sebagai Pencipta, yang tercermin dalam perilaku individu sehari-hari. Religius adalah perilaku keteladanan dalam menjalankan perintah Allah SWT dan konsisten menjadikan perintah Allah SWT sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan ilmu dan pelayanan (Taswiyah & Najmudin, 2017). Menurut Rahmat *et al.*, (2020), merupakan sebagai keberagamaan, yang berarti adanya unsur internalisasi agamanya dengan dirinya.

4.3.6.3 Pengaruh Pendapatan dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif

Secara bersama-sama pendapatan dan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menandakan bahwa semakin

tinggi tingkat pendapatan dan religiusitas maka akan semakin tinggi pula seorang ibu rumah tangga menekan perilaku konsumtif mereka. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Andi Hidayat & Mukhlisin (2020) yang menyatakan pendapatan dan religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.